



PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE, ECONOMY DISCLOSURE, ENVIROMENTAL DISCLOSURE DAN SOCIAL DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

Ayu Nurafni Octavia¹⁾; Sulistyorini²⁾; Arum Swastika³⁾;
ayunurafni@usm.ac.id¹⁾; sulistyorini@usm.ac.id²⁾; arumswastika@students.undip.ac.id³⁾;

Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia^{1) 2)}
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia³⁾

INFO ARTIKEL

Proses Artikel

Dikirim: 22/09/22

Diterima: 03/11/22

Dipublikasikan: 11/11/22

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan bersama dengan pengungkapan ekonomi, pengungkapan lingkungan dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling menghasilkan 36 data. Model analisis yang digunakan adalah model regresi data panel menggunakan Eviews 9 dengan 3 pendekatan yaitu common effect, fixed effect dan random effect, kemudian menggunakan uji chow dan uji Hausmant, yang terakhir adalah pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci :

sustainability report; pengungkapan ekonomi; pengungkapan lingkungan; pengungkapan sosial; Nilai Perusahaan;

Abstract

This study aims to determine the effect of sustainability report disclosure along with economic disclosure, environmental disclosure and social disclosure on firm value. The research population is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2019. The sample taken using the purposive sampling method produces 36 data. The analysis model used is a panel data regression model using Eviews 9 with 3 approaches, namely common effects, fixed effects and random effects, then using the chow test and Hausmant test, the last one is hypothesis testing. The

results of the analysis show that the sustainability report has no effect on firm value. disclosure of economic performance has no effect on firm value, disclosure of environmental performance has no effect on firm value, disclosure of social performance has no effect on firm value

Keywords:

sustainability report; economic disclosure; environmental disclosure; social disclosure; firm value;

PENDAHULUAN

Menanggapi ekspektasi akuntabilitas masyarakat yang semakin meningkat, organisasi semakin mengungkapkan kinerja sosial, lingkungan, ekonomi, keselamatan, dan kesehatan. Proses penilaian dan pengungkapan publik berkala atas informasi tersebut dikenal sebagai “pelaporan berkelanjutan”. Perusahaan beralih dari jenis laporan sosial dan lingkungan tahun 1990-an ke jenis laporan keberlanjutan. Tren ini diperkuat dengan diseminasi pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Pelaporan Keberlanjutan dapat dilihat sebagai bagian penting dari manajemen kinerja keberlanjutan. Tujuan laporan keberlanjutan (SR) adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang bagaimana organisasi pelapor bekerja dengan pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* adalah kegiatan sukarela dengan tujuan sebagai berikut untuk menilai keadaan organisasi saat ini kemajuan menuju keberlanjutan, dan mengkomunikasikan upaya dan kemajuan dalam dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial kepada para pemangku kepentingan.

Sejak pertengahan 1990-an semakin banyak organisasi yang mulai menerbitkan laporan keberlanjutan. Mereka melaporkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan mereka untuk menciptakan transparansi yang lebih tinggi tentang kinerja triple bottom line mereka dan karenanya kontribusi mereka untuk pembangunan berkelanjutan. Penerapan *sustainability report* telah meluas dalam praktik, terutama di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek dan manfaat instrumen di bahas secara luas dalam literatur (Traxler, Schrack, and Greiling 2020).

Pelaporan berkelanjutan bervariasi sesuai dengan tipologi organisasi dan sektor bisnis, misalnya otomotif, perbankan, makanan, pendidikan, dan multi-utilitas dan berlaku untuk perusahaan kecil, sedang dan besar. Secara keseluruhan, ini menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial seperti yang ditetapkan oleh standar global, misalnya *Global Reporting Initiative* (GRI), Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan. Laporan keberlanjutan saat ini sering kali menyertakan data yang dipilah dan tidak diintegrasikan ke dalam strategi perusahaan (Paolone et al. 2020).

Dalam pelaporan *sustainability report* terdiri dari tiga komponen yaitu pengungkapan ekonomi (*Economy Disclosure*), pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) dan pengungkapan sosial (*Social Disclosure*). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengungkapan pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu *sustainability report* yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang berpengaruh menunjukkan adanya kontradiksi diantaranya penelitian Padli, et. al (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Purnamawati (2019), Siregar dan Safitri (2019). Berbeda dengan hasil penelitian Kusuma dan Priantinah (2018), Habibi dan Andraeny (2018) yang menemukan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, et. al (2018), yang didukung oleh hasil penelitian Pratama dan Purnamawati (2019) menemukan bahwa pengungkapan aspek kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Sawitri dan Setiawan (2017) yang menemukan bahwa aspek kinerja ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Rudyanto and Siregar (2018), Pratama and Purnamawati 2019 menemukan bahwa aspek kinerja lingkungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Kurniawan et al. (2018) menemukan

hasil yang sebaliknya yaitu aspek kinerja lingkungan negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Pratama dan Purnamawati (2019), Erkanawati (2018) menunjukkan aspek kinerja sosial positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Kurniawan et al. (2018) menunjukkan bahwa Aspek Kinerja sosial negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, akan dilakukan penelitian tentang pengaruh *Sustainability Report Disclosure* beserta unsur-unsurnya yaitu *Economy Disclosure*, *Environmental Disclosure* dan *Social Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Stakeholder dalam organisasi adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian organisasi. Pada dasarnya pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok, pemerintah, kelompok penekan, lembaga internasional, organisasi pembuat standar dan publik selain dari manager dan pemegang saham. Diantara banyaknya tuntutan pada perusahaan adalah yang terkait dengan perilaku bertanggungjawab secara sosial dan lingkungan. Teori pemangku kepentingan ditemukan dalam dua literatur cabang yaitu cabang etika (moral atau normatif) dan cabang manajerial (positif), yang berarti organisasi bertanggungjawab kepada semua pemangku kepentingan bukan hanya pemangku kepentingan yang memiliki hak istimewa yang menyediakan sumber daya penting bagi organisasi. Menurut perspektif manajerial teori stakeholder, menyatakan bahwa pelaporan keberlanjutan digunakan untuk terlibat dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang dianggap penting untuk kelangsungan perusahaan, untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa harapan mereka terpenuhi (Dissanayake, Tilt, and Qian 2019).

Teori *stakeholder* pada dasarnya adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder*, terutama *stakeholder* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, konsumen dan lain-lain. Salah satu strategi perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Siregar dan Safitri (2019).

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontak sosial dengan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok yang relevan dalam masyarakat memiliki ekspektasi implisit dan eksplisit tertentu dari organisasi bisnis tersebut. Oleh karena itu, perusahaan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi secara sukarela untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar etika masyarakat untuk kasus-kasus di mana pengungkapan perusahaan wajib tidak dilakukan (Orazalin and Mahmood 2018).

Menurut teori legitimasi, perusahaan yang peka terhadap lingkungan cenderung memiliki kualitas laporan keberlanjutan yang lebih tinggi untuk melegitimasi operasi perusahaan. Ini karena tekanan dari kelompok lingkungan (seperti Greenpeace) dan masyarakat pada umumnya. Kelompok masyarakat dan lingkungan menuntut perusahaan untuk meregenerasi bumi yang telah rusak akibat kegiatan operasional perusahaan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perusahaan berupaya melakukan kegiatan tanggungjawab sosial dan melaporkannya secara transparan. Semakin peka lingkungan perusahaan, semakin tinggi pentingnya laporan keberlanjutan mereka (Rudyanto and Siregar 2018).

Teori Institutional

Menurut teori institutional, perusahaan tertanam dalam hubungan antara aturan formal dan informal. Lembaga menciptakan berbagai tekanan koersif dan normatif perusahaan untuk mengadopsi struktur atau praktik tertentu untuk meningkatkan legitimasi mereka. Teori

institutional berguna untuk mempelajari penyebaran praktik bisnis global ke negara berkembang. Beberapa peneliti menggunakannya untuk mempelajari CSR dan pelaporan keberlanjutan dalam konteks ini. Karena memungkinkan penggabungan berbagai faktor global dan lokal untuk menjelaskan praktik praktik organisasi. Diantara berbagai varian teori kelembagaan, tradisi sosiologis dalam teori non kelembagaan populer dalam penelitian bisnis dan studi organisasi, karena berfokus pada pemahaman bagaimana organisasi bertindak di dalam dan sebagai bagian dari konteks kelembagaan yang lebih luas. Tradisi teoretis ini menekankan bagaimana model pengorganisasian dan tindakan yang sah secara budaya merupakan tindakan sosial. Namun, perusahaan menanggapi kelembagaan di pengaruhi dan tantangan legitimasi mereka dalam cara yang berbeda. Mereka mungkin beradaptasi dengan praktik yang baru tersebar atau bertindak strategis dengan memanipulasi pemangku kepentingan persepsi atau dengan terlibat dalam wacana dengan pemangku kepentingan untuk mencapai kesepakatan bersama. (Ismaeel and Zakaria 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pemikiran para investor kepada tingkat kesuksesan suatu perusahaan yang tergambar pada harga saham perusahaan tersebut. Makin besar harga saham maka makin tinggi pula nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil harga saham maka semakin rendah nilai perusahaan. Satu perusahaan bisa dikatakan mempunyai nilai yang besar jika kinerja perusahaan itu juga baik. (Padli et al. 2019).

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Perusahaan harus dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi di perusahaannya, salah satu caranya dengan menerbitkan *sustainability report*. *Sustainability Report* menjadi bukti perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang ada serta bukti tanggungjawab atas kepentingan *stakeholdernya*. Salah satu manfaat dari *Sustainability Report* adalah dapat membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan. Nilai perusahaan pada penelitian ini akan diproksikan dengan Tobin's Q.

Pengungkapan (Disclosure)

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi, yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Metode pengungkapan berkaitan dengan masalah bagaimana secara teknis informasi disajikan kepada pemakai dalam satu perangkat statemen keuangan beserta informasi lain yang berpaut. Metode pengungkapan biasanya ditentukan secara spesifik dalam standar akuntansi atau peraturan lain (Kurniawan, et al. 2018).

Pengaruh Sustainability Report Disclosure (SRDI) terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan menerbitkan *sustainability report* adalah untuk menarik minat investor membeli saham perusahaan. Dengan meningkatkannya jumlah saham yang beredar dan meningkatnya harga saham perusahaan, perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan diproksikan dengan Tobin's Q. Peningkatan harga saham disebabkan oleh demand dari investor yang meningkat secara signifikan namun supply yang ada terbatas.

Hasil penelitian Siregar and Safitri (2019), Pratama and Purnawati (2019), Padli et al (2019), Wicaksono and Septiani (2020), *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian dari Marwa et al (2017), juga menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1. Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Economy Disclosure (ECDI) terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kinerja ekonomi mencerminkan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Pengungkapan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder*. Dengan adanya transparansi kinerja ekonomi, *stakeholder* dapat memperoleh informasi mengenai kinerja ekonomi dan memberikan persepsinya terhadap perusahaan tersebut. Persepsi *stakeholder* terhadap suatu perusahaan dapat berakibat pada keputusan investasi perusahaan itu sendiri. *Stakeholder* dalam hal ini investor akan lebih memilih perusahaan yang menguntungkan di sisi ekonomi, sehingga perusahaan juga berharap adanya peningkatan nilai Tobin's Q.

Hasil penelitian Pratama and Purnamawati (2019), aspek kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Kurniawan et al (2018), Erkanawati (2018). Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Enviromental Disclosure (ENDI) terhadap Nilai Perusahaan

Aspek lingkungan dalam *sustainability report* menjelaskan bagaimana bentuk tanggungjawab perusahaan dalam mengatasi masalah di lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat. Reputasi yang baik di lingkungan masyarakat akan menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan. Masyarakat tidak akan merasa ragu untuk menjadi *shareholder* di perusahaan *go public*. Dari hal ini, permintaan saham perusahaan akan meningkat dan berimbas pada nilai perusahaan.

Hasil Penelitian Sawitri and Setiawan (2017), Erkanawati (2018), Rudyanto and Siregar (2018), Pratama and Purnamawati (2019), Aspek Kinerja Lingkungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut

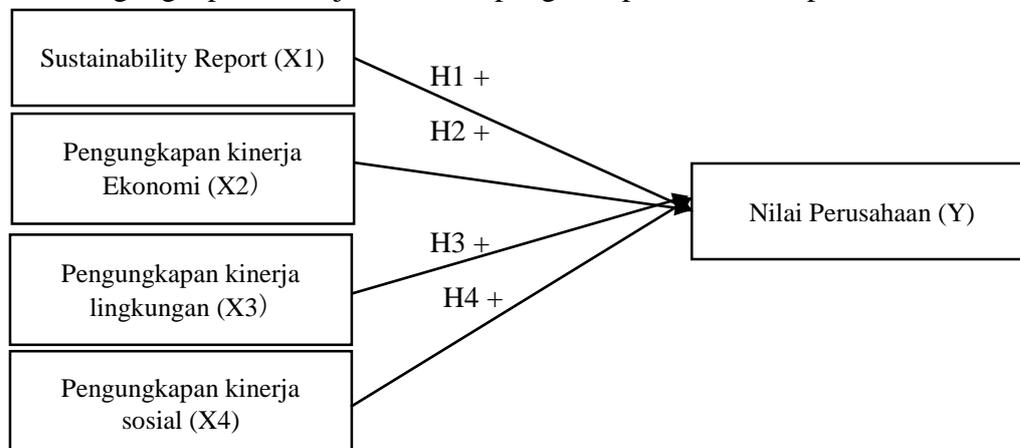
H3. Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Social Disclosure (SOCI) terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kinerja sosial menjelaskan tentang operasi perusahaan berada dalam peraturan yang berlaku dan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap *stakeholder*. Dengan semakin terpenuhinya indeks dalam pengungkapan kinerja sosial, perusahaan memiliki nilai tersendiri di bidang sosial. Fokus utama kerja sosial adalah perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia. Perusahaan dapat menggunakan informasi kinerja sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik akan direspon positif oleh investor.

Hasil penelitian Sawitri and Setiawan (2017) , Pratama and Purnamawati (2019), Aspek Kinerja sosial positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4. Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan Sustainability Report bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019 yang diperoleh dari publikasi melalui www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, perusahaan menerbitkan *sustainability report* tahun 2016-2019, perusahaan menggunakan pedoman GRI-G4 Sehingga diperoleh sample 36 data pengamatan. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 9 dan Microsoft Excel 2016, metode pengujian menggunakan analisis regresi data panel dengan 3 pendekatan yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*, Untuk penentuan pemilihan pendekatan yang paling baik menggunakan *chow test* dan *Hausmant test*, yang terakhir adalah uji hipotesis. Berikut adalah rumus persamaan regresinya :

$$Y_i = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_{it}$$

Pengukuran Variabel

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di ukur dengan rasio Tobin's Q

$$\text{Tobin's Q (NP)} = \frac{(\text{Total MV} + \text{Total Book Value of Liabilities})}{\text{Total Book Value of Assets}} \times 100\%$$

Total indeks pengungkapan Sustainability Report berdasarkan G4 Guidelines berjumlah 149 item, yang kemudian disesuaikan dengan masing-masing perusahaan. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah itu maka skor dijumlahkan untuk memperoleh nilai tiap perusahaan. Rumus Perhitungan SRDI adalah,

$$\text{SRDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan, K = indeks yang terpenuhi

N = total indeks yang harus dipenuhi

Berdasarkan G3 guidelines maupun G3.1 guidelines, pengungkapan kinerja ekonomi terdapat 9 item pengungkapan. Dari 9 item tersebut kemudian akan diberikan skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Rumus perhitungan *Economic Disclosure Index* (EcDI) adalah,

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

Berdasarkan G3 guidelines maupun G3.1 guidelines pengungkapan kinerja lingkungan terdapat 30 item. Dari 30 item tersebut kemudian akan diberikan skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Rumus perhitungan Environmental Disclosure Index (EnDI) adalah,

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Pengungkapan social menggunakan 2 guidelines, yaitu G3 guidelines G3.1 guidelines. G3 guidelines memiliki 40 item pengungkapan sedangkan G3.1 guidelines memiliki 45 item pengungkapan. Dari item-item tersebut kemudian akan diberikan skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Rumus perhitungan Social Disclosure Index (SoDI) adalah,

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil statistik deskriptif data pengamatan dengan menggunakan Eviews:

Tabel 1 statistik deskriptif

	TOBINQ	SRDI	ECDI	ENDI	SODI
Mean	1.939262	33.33333	4.638889	4.944444	2.888889
Median	1.914338	33.00000	4.000000	2.000000	1.000000
Maximum	2.495031	56.00000	9.000000	23.00000	11.00000
Minimum	1.736721	17.00000	1.000000	0.000000	0.000000
Std. Deviasi	0.179672	5.671986	1.822914	6.874152	3.535758
Observations	36	36	36	36	36

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 nilai minimum Tobin's Q sebesar 1.736% dengan nilai maksimumnya 2.495%, nilai minimum sustainability report disclosure index 17.000% dengan nilai maksimum sebesar 56.000%, nilai minimum economic performance disclosure index sebesar 1.000% dan nilai maksimum 9.000%, nilai minimum enviromental performance disclosure index sebesar 0.000% dengan nilai maksimum sebesar 23.000%, nilai minimum social performance disclosure index sebesar 0.000% dan nilai maksimumnya 11.000%.

Metode yang dipilih adalah metode common effect model (CEM)/ pooled least square, fixed effect model (FEM), atau random effect model (REM) dalam menentukan estimasi model regresi data panel yang sesuai, berikut pengujiannya

Tabel 2 Hasil Uji Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: TOBINQ

Method: Panel Least Squares

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.214421	0.187504	11.81002	0.0000
SRDI	-0.006136	0.005732	-1.070430	0.2927
ECDI	-0.015047	0.018521	-0.812410	0.4228
ENDI	-0.001095	0.006421	-0.170601	0.8656
SODI	0.001591	0.012522	0.127086	0.8997
R-squared	0.080664	Mean dependent var		1.939262
Adjusted R-squared	-0.037960	S.D. dependent var		0.179672
S.E. of regression	0.183051	Akaike info criterion		-0.429861
Sum squared resid	1.038734	Schwarz criterion		-0.209928
Log likelihood	12.73751	Hannan-Quinn criter.		-0.353099
F-statistic	0.679995	Durbin-Watson stat		0.166760
Prob(F-statistic)	0.611070			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 3 Hasil Uji Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: TOBINQ

Method: Panel Least Squares

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.066067	0.068767	30.04451	0.0000
SRDI	-0.003796	0.002084	-1.821304	0.0816
ECDI	-0.000451	0.006594	-0.068436	0.9460
ENDI	0.000900	0.002759	0.326367	0.7471
SODI	-0.000906	0.004112	-0.220395	0.8275

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.937094	Mean dependent var	1.939262	
Adjusted R-squared	0.904274	S.D. dependent var	0.179672	
S.E. of regression	0.055590	Akaike info criterion	-2.667428	
Sum squared resid	0.071076	Schwarz criterion	-2.095602	
Log likelihood	61.01371	Hannan-Quinn criter.	-2.467846	
F-statistic	28.55211	Durbin-Watson stat	1.854625	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Setelah hasil dari model *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Uji Chow untuk memilih model mana yang sesuai dalam penelitian, Pengujian dengan uji hipotesis dimana jika P-value Chi Square > 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat adalah *Fixed Effect*. Namun jika P-value Chi Square < 0,05 maka H_0 diterima, artinya model yang tepat common effect (Widarjono, 2017).

 H_0 : Permodelan Nilai Perusahaan adalah Model *Common Effect* H_1 : Permodelan Nilai Perusahaan adalah Model *Fixed Effect***Tabel 4 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.141571	(8,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.552411	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Method: Panel Least Squares

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.214421	0.187504	11.81002	0.0000
SRDI	-0.006136	0.005732	-1.070430	0.2927
ECDI	-0.015047	0.018521	-0.812410	0.4228
ENDI	-0.001095	0.006421	-0.170601	0.8656
SODI	0.001591	0.012522	0.127086	0.8997
R-squared	0.080664	Mean dependent var	1.939262	
Adjusted R-squared	-0.037960	S.D. dependent var	0.179672	
S.E. of regression	0.183051	Akaike info criterion	-0.429861	
Sum squared resid	1.038734	Schwarz criterion	-0.209928	
Log likelihood	12.73751	Hannan-Quinn criter.	-0.353099	
F-statistic	0.679995	Durbin-Watson stat	0.166760	
Prob(F-statistic)	0.611070			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross Section Chi-square adalah $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, model yang dipilih adalah Fixed Effect. Selanjutnya Uji Hausman dengan membandingkan antara model *fixed effect* dengan model *random effect*. *Hausman Test* digunakan untuk memilih model yang digunakan antara model estimasi *fixed effect* dan *random effect*, uji ini dilakukan ketika hasil Uji Chow (tahap awal) menunjukkan bahwa *fixed effect* adalah yang sesuai model, sehingga perlu memiliki tahap pengujian kedua. Pengujian hipotesis dimana jika P-value dari Chi Square $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat adalah *Random Effect*. Namun jika P-value Chi Square $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya model yang tepat adalah *Fixed Effect* (Widarjono, 2017).

H_0 : Permodelan Nilai Perusahaan adalah model *Fixed Effect*

H_1 : Permodelan Nilai Perusahaan adalah model *Random Effect*

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.565271	4	0.9668

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SRDI	-0.003796	-0.003844	0.000000	0.7735
ECDI	-0.000451	-0.000772	0.000000	0.5318
ENDI	0.000900	0.000804	0.000000	0.7963
SODI	-0.000906	-0.000836	0.000000	0.7442

Cross-section random effects test equation:

Method: Panel Least Squares

Periods included: 4

Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.066067	0.068767	30.04451	0.0000
SRDI	-0.003796	0.002084	-1.821304	0.0816
ECDI	-0.000451	0.006594	-0.068436	0.9460
ENDI	0.000900	0.002759	0.326367	0.7471
SODI	-0.000906	0.004112	-0.220395	0.8275

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.937094	Mean dependent var	1.939262
Adjusted R-squared	0.904274	S.D. dependent var	0.179672
S.E. of regression	0.055590	Akaike info criterion	-2.667428
Sum squared resid	0.071076	Schwarz criterion	-2.095602
Log likelihood	61.01371	Hannan-Quinn criter.	-2.467846
F-statistic	28.55211	Durbin-Watson stat	1.854625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah $0,9668 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *Random Effect*. Berikut hasil uji *Random Effect*:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi *Random Effect*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.069420	0.103739	19.94827	0.0000
SRDI	-0.003844	0.002078	-1.850002	0.0739
ECDI	-0.000772	0.006574	-0.117450	0.9073
ENDI	0.000804	0.002734	0.294046	0.7707
SODI	-0.000836	0.004106	-0.203674	0.8399

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.233642	0.9464
Idiosyncratic random	0.055590	0.0536

Weighted Statistics

R-squared	0.124560	Mean dependent var	0.229087
Adjusted R-squared	0.011600	S.D. dependent var	0.052727

S.E. of regression	0.052420	Sum squared resid	0.085184
F-statistic	1.102691	Durbin-Watson stat	1.545869
Prob(F-statistic)	0.372802		

Unweighted Statistics

R-squared	0.043319	Mean dependent var	1.939262
Sum squared resid	1.080928	Durbin-Watson stat	0.121824

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Kemudian dilanjutkan dengan Uji *Lagrangian Multiplier* untuk menentukan apakah tetap memilih *random effect* atau *common effect*. Berikut hasil Uji *Lagrangian Multiplier*.

Tabel 7 Hasil Uji *Lagrangian Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.34003 (0.0000)	1.655204 (0.1983)	42.99523 (0.0000)
Honda	6.429621 (0.0000)	-1.286547 --	3.636702 (0.0001)
King-Wu	6.429621 (0.0000)	-1.286547 --	2.260589 (0.0119)
Standardized Honda	7.365592 (0.0000)	-1.050905 --	1.695868 (0.0450)
Standardized King-Wu	7.365592 (0.0000)	-1.050905 --	0.288526 (0.3865)
Gourierioux, et al.*	--	--	41.34003 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil diatas nilai P-value sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga *Lagrange Multiplier Test* menunjukkan bahwa menerima H_1 yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Random Effect*. Kemudian pengujian hipotesis dengan estimasi terbaik *random effect* sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Parsial (T-test) dengan *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.069420	0.103739	19.94827	0.0000
SRDI	-0.003844	0.002078	-1.850002	0.0739
ECDI	-0.000772	0.006574	-0.117450	0.9073
ENDI	0.000804	0.002734	0.294046	0.7707
SODI	-0.000836	0.004106	-0.203674	0.8399

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari data diatas maka persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 2.069420 + -0.003844 (SRDI) + -0.000772 (ECDI) + 0.000804 (ENDI) + -0.000836 (SODI)$$

Berdasarkan tabel 8 t-hitung variabel sustainability report adalah -1.850002, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1) = 30$ (1.69726), sehingga nilai t-hitung lebih besar dari t tabel, kemudian nilai probabilitas 0.0739 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H₁ **ditolak**. Nilai t-hitung variabel *economic performance disclosure index* adalah -0.117450 < -1.69726 nilai t-tabel, kemudian nilai probabilitas 0.9073 > 0,05, hal ini menunjukkan *economic performance disclosure index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H₂ **ditolak**. Nilai t-hitung variabel *enviromental performance disclosure index* adalah 0.294046 < 1.69726 nilai t tabel, kemudian nilai probabilitas 0.7707 > 0,05, hal ini menunjukkan *enviromental performance disclosure index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H₃ **ditolak**. Nilai t-hitung variabel *social performance disclosure index* adalah -0.203674 < -1.69726 nilai t-tabel, kemudian nilai probabilitas 0.8399 > 0,05, hal ini menunjukkan *social performance disclosure index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H₄ **ditolak**.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengungkapan *sustainability report*, aspek kinerja ekonomi, aspek kinerja lingkungan, aspek kinerja sosial terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Setelah dilakukan penelitian, model yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect*.

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, t-hitung variabel sustainability report adalah -1.850002 arahnya negatif, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1) = 30$ (1.69726), sehingga nilai t-hitung lebih besar dari t tabel, kemudian nilai probabilitas 0.0739 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan sustainability report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma and Priantinah (2018), perbedaan hasil dengan hipotesis bisa disebabkan karena di Indonesia pelaporan ini belum diwajibkan, dari hasil data yang diolah hanya sekitar 20% perbankan yang menerbitkan *sustainability report*. Perusahaan yang belum menerbitkan *sustainability report* secara tidak langsung merugikan perusahaan yang memikirkan *sustainability development*. Investor mungkin memiliki persepsi yang rendah terhadap *sustainability report* dengan adanya biaya tambahan yang dapat membebani kinerja keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Aspek Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh aspek kinerja ekonomi terhadap nilai perusahaan. Nilai t-hitung variabel *economic performance disclosure index* memiliki koefisien regresi arah negatif sebesar $-0.117450 < -1.69726$ nilai t-tabel, kemudian nilai probabilitas $0.9073 > 0.05$, sehingga hipotesis yang menunjukkan *economic performance disclosure index* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Setiawan (2017), Pengungkapan kinerja ekonomi dalam sustainability report yang dilakukan oleh perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa harga dan jumlah saham perusahaan yang beredar di pasar bursa tidak terpengaruh oleh pengungkapan kinerja ekonomi perusahaan. Investor menganggap perusahaan yang menerbitkan pengungkapan kinerja ekonomi tidak memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak menerbitkan

Pengaruh Aspek Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh aspek kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, nilai t-hitung variabel *enviromental performance disclosure index* adalah $0.294046 < 1.69726$ nilai t tabel, kemudian nilai probabilitas $0.7707 > 0.05$, sehingga hipotesis yang menunjukkan *enviromental performance disclosure index* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Aspek kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sawitri dan Setiawan (2017), kemungkinan tidak signifikan yang terjadi karena anggapan investor terhadap perusahaan yang melakukan pengungkapan kinerja lingkungan tidak memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan kinerja lingkungan karena dianggap untuk meningkatkan citra saja. Investor lebih memilih perusahaan yang melakukan tindakan secara nyata tanpa harus menerbitkan pertanggungjawaban lingkungan kepada masyarakat.

Pengaruh Aspek Kinerja Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh aspek kinerja sosial terhadap nilai perusahaan. Nilai t-hitung variabel *social performance disclosure index* memiliki koefisien regresi arah negatif sebesar $-0.203674 < -1.69726$ nilai t-tabel, kemudian nilai probabilitas $0.8399 > 0.05$, sehingga hipotesis yang menunjukkan *social performance disclosure index* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erkanawati (2018), *social performance disclosure* berfokus pada stakeholder yaitu pekerja dan konsumen sehingga tidak berkaitan langsung dengan kepentingan investor, penelitian ini menggunakan sudut pandang utama adalah investor. Itulah yang mungkin menyebabkan *social performance disclosure* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis 1 *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak dan menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2, *economic performance disclosure index* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak dan menunjukkan bahwa *economic performance disclosure index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3, *enviromental performance disclosure index* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak dan menunjukkan bahwa *enviromental performance disclosure index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 4, *social performance disclosure index* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak dan menunjukkan bahwa *social performance disclosure index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 4 tahun yaitu

dari tahun 2016 – 2019, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang, saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambah periode penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya di batasi pada 4 variabel independent untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sampel hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan observasi pada perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2017). *Ekonometrika pengantar dan aplikasi disertai panduan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Dissanayake, Dinithi, Carol Tilt, And Wei Qian. (2019). *Factors Influencing Sustainability Reporting By Sri Lankan Companies*. *Pacific Accounting Review* 31(1):84–109. DOI 10.1108/PAR-10-2017-0085.
- Erkanawati, Sandra Cicilia. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011 – 2015*. 5(1):83–96.
- Global Reporting Intiative (GRI) G4. *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*. <https://www.globalreporting.org>
- Habibi, Mahfud, And Dita Andraeny. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating*. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Vol.01 (No.01)*.
- Ismaeel, Muatasim, And Zarina Zakaria. (2020). *Perception Of Preparers Of Sustainability Reports In The Middle East: Contrasting Between Local And Global*. *Meditari Accountancy Research* 28(1):89–116. DOI 10.1108/MEDAR-03-2019-0459.
- Kurniawan, Tedy, Hafiez Sofyani, And Evi Rahmawati. (2018). *Pengungkapan Sustainability Report Dan Nilai Perusahan: Studi Empiris Di Indonesia Dan Singapura*. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 16(1):1–20. <http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- Kusuma, Rr. Aurin Wahyu, And Denies Priantinah. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(2). DOI 10.21831/NOMINAL.V7I2.21352
- Marwa, Annisa, Deannes Isyuardhana, And Annisa Nurbaiti. (2017). *Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)* 9(2):80–88. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.582>
- Orazalin, Nurlan, And Monowar Mahmood. (2018). *Economic, Environmental, And Social Performance Indicators Of Sustainability Reporting: Evidence From The Russian Oil And Gas Industry*. *Energy Policy* 121(January):70–79. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2018.06.015>
- Padli, M. Syaiful, Nur Diana, And Afifudin. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan*. *E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*. *E-Jra* 07(10):119–31.
- Paolone, Francesco, Alberto Sardi, Enrico Sorano, And Alberto Ferraris. (2020). *Integrated Processing Of Sustainability Accounting Reports: A Multi-Utility Company Case Study*. *Meditari Accountancy Research*. DOI 10.1108/medar-01-2020-0667.
- Pratama, Purnamawati, dan Sayekti. (2019). *Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan*. Vol.17 No. 2. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>

- Rudyanto, Astrid, And Sylvia Veronica Siregar. (2018). *The Effect Of Stakeholder Pressure And Corporate Governance On The Quality of Sustainability Report*. International Journal Of Ethics And Systems 34(2):233–49. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Sawitri, Aristha Purwanthari, And Nurcholis Setiawan. (2017). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol.7 No.2: 1–8. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>
- Siregar dan Safitri. (2019). *Pengaruh Pengungkapan ERM, Intelectual Capital, CSR, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol.5 No.2. <https://doi.org/10.30873/jbd.v5i2.1589>
- Traxler, Albert Anton, Daniela Schrack, And Dorothea Greiling. (2020). *Sustainability Reporting And Management Control – A Systematic Exploratory Literature Review*. Journal Of Cleaner Production 276(4):122725. DOI 10.1016/j.jclepro.2020.122725
- Wicaksono, Rizal Restu, And Aditya Septiani. (2020). *Determinan Sustainability Report dan Pengaruh terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting 9(2):1–15. www.idx.go.id